

**PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME
MELALUI METODE BERCERITA PADA PESERTA DIDIK
KELAS III MI MIFTAKHUL HUDA TUNON KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME
MELALUI METODE BERCERITA PADA PESERTA DIDIK
KELAS III MI MIFTAKHUL HUDA TUNON KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar' Atus Sholikha

Nim : 2319172

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME MELALUI METODE BER CERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAKHUL HUDA TUNON KOTA TEGAL” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 November 2024

Yang Menyatakan



MAR' ATUS SHOLIKHA
NIM. 2319172

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Mar' Atus Sholikha
NIM : 2319172
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Pembentukan Karakter Nasionalisme Melalui Metode
Bercerita Pada Peserta Didik Kelas III MI Miftakhul
Huda Tunon Kota Tegal**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 November 2024
Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : www.fik.uiningsudur.ac.id Email : fik@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **MAR' ATUS SHOLIKHA**
NIM : **2319172**
Program Studi : **PGMI**
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME
MELALUI METODE BERCEKITA PADA PESERTA
DIDIK KELAS HI MI MIFTAKHUL HUDA TUNON KOTA
TEGAL**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 12 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Juwita Rini, M.Pd.

NIP. 19910301 201503 2 010

Rhischa Assabet Shilla, M.Pd.

NIP. 19911005 202012 2 025

Pekalongan, 18 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah

(Q.S. Al-Ahzab: 21)

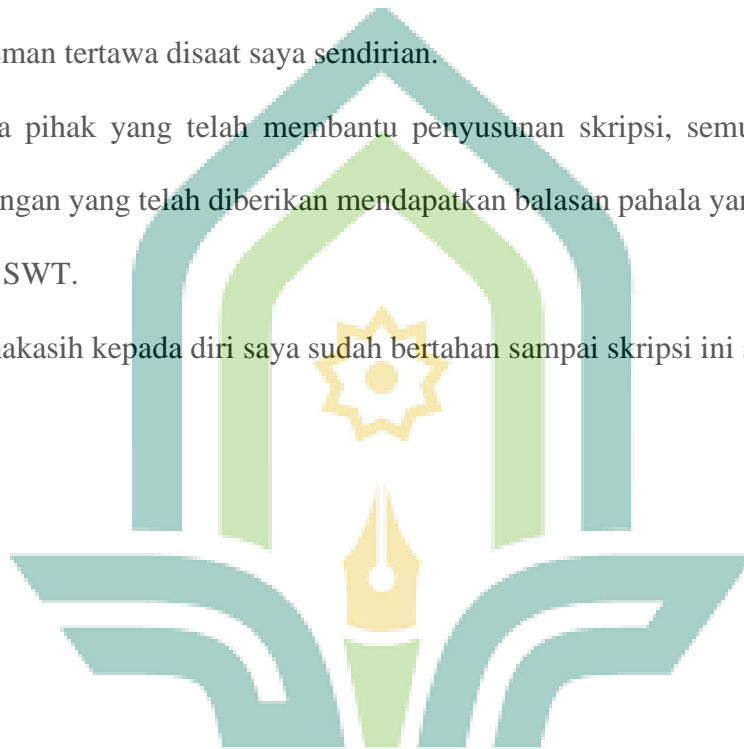


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibuku tersayang Waryati dan Bapak Slamet Sugiarto yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
2. Terimakasih kepada keluarga saya yang selalu memberikan support positif kepada saya sehingga saya dapat bertahan sejauh ini menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
3. Terimakasih kepada adikku Muhammad Alfin Zidna Faqih yang selalu memberi dukungan kepada saya.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag selaku dosen pembimbing yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, dorongan demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Almameter tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H Aburrahman Wahid Pekalongan

6. Bapak M. Najib, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Miftakhul Huda Tunon yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
7. Keluarga besar MI Miftakhul Huda Tunon, para guru dan staf serta para siswa-siswi MI Miftakhul Huda Tunon yang telah berpartisipasi.
8. Untuk seseorang yang berinisial yang saya sayangi, yang tidak pernah putus asa menghiburku disaat saya sedih, setia menemaniku disaat duka maupun bahagia dan teman tertawa disaat saya sendirian.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.
10. Terimakasih kepada diri saya sudah bertahan sampai skripsi ini selesai.



ABSTRAK

Sholikha, Mar'atus. 2024 2319172, "PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME MELALUI METODE BERCEKITA PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAKHUL HUDA TUNON KOTA TEGAL". Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing** Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Metode BerceCita, MI Miftakhul Huda Tunon

Saat ini dunia pendidikan sudah semakin maju dan berkembang, dimana pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru akan tetapi peserta didiklah yang akan ikut serta aktif dalam kelas pembelajaran. Penelitian ini dilatar belakangi karena siswa kelas III di MI Miftakhul Huda Tunon mempunyai kemampuan memahami pelajaran dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena adanya beberapa materi yang memang disampaikan dengan menggunakan metode bercerita. Dari hal tersebut peneliti ingin menganalisis lebih mendalam lagi tentang hal-hal apa saja yang mempengaruhi siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode bercerita sebagai pembentukan karakter nasionalisme pada peserta didik kelas III di MI Miftakhul Huda Tunon? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembentukan karakter nasionalisme kelas III melalui metode bercerita di MI Miftakhul Huda Tunon?. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui penerapan pelaksanaan metode bercerita sebagai pembentukan karakter nasionalisme pada peserta didik kelas III di MI Miftakhul Huda Tunon. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembentukan karakter nasionalisme kelas III melalui metode bercerita di MI Miftakhul Huda Tunon.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan naratif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter nasionalisme melalui metode bercerita mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaannya, yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksana, tahap penutup. Adapun faktor pendukung nya ialah pembelajaran metode bercerita yang sudah diterapkan, dukungan dari kepala sekolah, dan dukungan dari fasilitas kelas. Sedangkan faktor penghambatan yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran siswa, dan pengaruh teman dari luar lingkungan sekolah. Dalam hal tersebut, salah satu upaya untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan dan workshop-workshop yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun yang diselenggarakan sendiri ataupun lembaga pihak lain untuk para guru.

KATA PENGANTAR

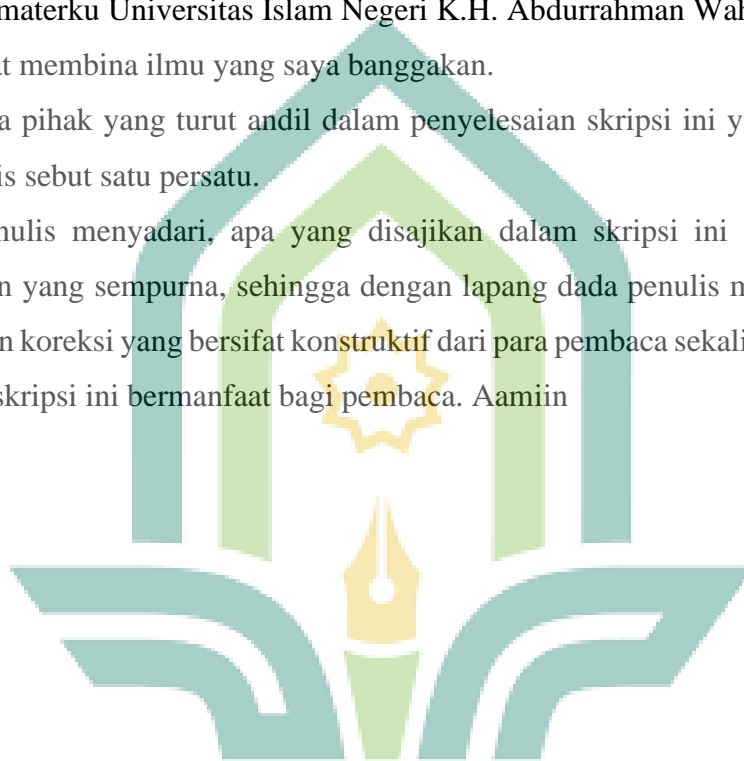
Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME MELALUI METODE BERCERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAKHUL HUDA TUNON KOTA TEGAL”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I. Selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Bapak M. Najib, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Miftakhul Huda Tunon, serta para guru MI Miftakhul Huda Tunon yang telah membantu proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan peneliti dalam skripsi.
8. Bapak, Ibu dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Teman-teman UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat membina ilmu yang saya banggakan.
11. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

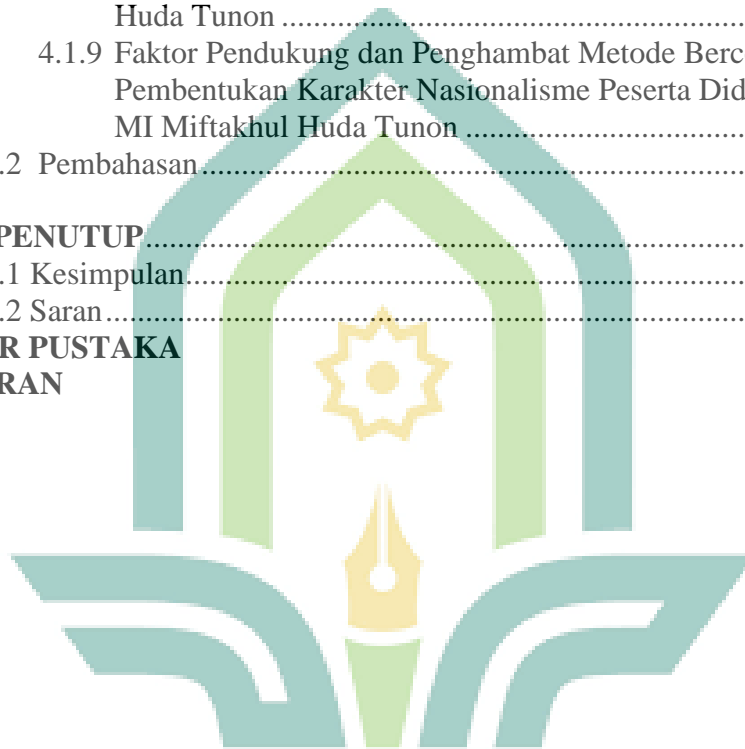
Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran, dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teori	11
2.1.1 Pembentukan Karakter Nasionalisme	11
2.1.2 Metode Cerita	19
2.1.3 Keteladanan Pahlawan Nasional untuk Membentuk Karakter Siswa	26
2.2 Kajian Penelitian Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.3.1 Data	39
3.3.2 Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1 Metode Observasi	40
3.4.2 Metode Wawancara	41
3.4.3 Metode Dokumentasi	41
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Kondensasi Data	43
3.6.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	44
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Sejarah Berdirinya MI Miftakhul Huda Tunon	46
4.1.2 Kepemimpinan MI Miftakhul Huda Tunon.....	47
4.1.3 Visi Misi MI Miftakhul Huda Tunon.....	47
4.1.4 Tujuan MI Miftakhul Huda Tunon	48
4.1.5 Struktur Organisasi MI Miftakhul Huda Tunon	48
4.1.6 Data Peserta Didik MI Miftakhul Huda Tunon	49
4.1.7 Data Sarana dan Prasarana MI Miftakhul Huda Tunon.....	49
4.1.8 Penerapan Metode Bercerita Sebagai Pembentukan Karakter Nasionalisme Pada Peserta Didik Kelas III di MI Miftakhul Huda Tunon	50
4.1.9 Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Bercerita Sebagai Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik kelas III di MI Miftakhul Huda Tunon	56
4.2 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Miftakhul Huda Tunon	49
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Miftakhul Huda Tunon	49
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MI Miftakhul Huda	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada peserta didik. Harapannya, peserta didik bisa bersikap dan bertindak sesuai dengan standar, nilai yang telah menjadi kepribadiannya tanpa goyah. Oleh karena itu, pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan moral, watak, budi yang tujuannya untuk mengembangkan peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. (Pendidikan Karakter: <https://semarang.binus.sch.id/2023/02/20/pendidikan-karakter-pengertian-manfaat-tujuan-dan-cara-implementasinya/> , diakses 04 oktober 2023).

Pelaksanaan Pendidikan karakter merupakan amanat yang telah digariskan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki nilai keagamaan, pengendalian, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Mengingat fenomena saat ini, banyak anak yang tumbuh dewasa dengan nilai moral yang sangat rendah. Penanaman karakter positif sangat perlu diterapkan pada anak sejak dini, melalui ucapan ataupun tindakan yang dapat

dicontohkan oleh orang tua, guru maupun orang yang ada dilingkungan sekitar. (Jamilah, 2023: 220)

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan budaya bangsa. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mempersiapkan anak didik agar mampu mengakses perannya di masa yang akan datang. Artinya pendidikan hendaknya dapat membekali siswa dengan berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan sesuai dengan keadaan zaman, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk memajukan budi pekerti, pola pikir, dan jasmani anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Tujuan pendidikan karakter adalah menghasilkan anak-anak yang baik, memiliki karakter yang baik, tumbuh dan berkembang dengan karakter yang baik dan menjalani kehidupannya dengan segala hal perilaku yang baik.

Nasionalisme adalah rasa cinta terhadap tanah air yang terwujud karena adanya kesadaran dari masyarakatnya untuk membentuk suatu negara dan mempertahankan kedaulatan negaranya. (Amalia, et al., 2021: 89)

Nasionalisme merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap warga negara Indonesia, karena tanpa rasa nasionalisme maka sebuah bangsa akan kehilangan identitasnya. Tanpa rasa nasionalisme sebuah bangsa tidak akan pernah menjadi satu kesatuan yang utuh karena mereka tidak merasa saling memiliki. Oleh karena itu, nasionalisme begitu penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Ningrum, 2019: 3)

Fenomena yang ada dalam dunia pendidikan saat ini yaitu semakin rendahnya nilai-nilai karakter nasionalisme yang melekat pada diri siswa. Hal ini dikarenakan guru masih jarang yang menyisipkan nilai-nilai nasionalisme dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu perlu adanya cara yang tepat untuk memasukkan nilai-nilai karakter nasionalisme dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat menciptakan antusiasme belajar siswa. (Rusiyono & Apriani, Jurnal Literasi, 2020: 13)

Pentingnya penanaman sikap nasionalisme merupakan upaya untuk mendidik seseorang pada pengembangan perilaku cinta pada negara, makna suatu bangsa dan identitas suatu negara. Sikap nasionalisme pada anak merupakan upaya konkret untuk kemajuan suatu bangsanya. Penanaman dapat dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip nasionalisme. (Madyawati, 2019:160)

Sikap penanaman nasionalisme ditanamkan dalam diri anak sejak dini untuk membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara. (Ningrum, 2019: 3-4)

Peserta didik di Masa milenial cenderung kurang mengetahui tentang tokoh pahlawan nasional. Maka kita yang sadar akan fenomena tersebut berkewajiban untuk mengenalkan sosok-sosok pahlawan nasional, dan di masa gempuran perkembangan teknologi seperti game, sehingga peserta didik lebih cenderung menghafal tokoh di dalam game. Dari fenomena tersebut melatih peserta didik untuk menghafal nama-nama tokoh dan karakter dari

tokoh pahlawan nasional yang berjasa bagi bangsa dan negara Indonesia. (Sa'diyah, 2012: 62)

Jadi, untuk merealisasikan permasalahan tersebut, pada proses belajar mengajar tidak hanya terbatas pada proses kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) saja. Akan tetapi, aspek afektif (sikap) juga harus ditanamkan ketika proses belajar mengajar. Disamping itu, semua perilaku yang ditunjukkan guru ketika proses belajar mengajar juga mempengaruhi upaya penanaman sikap nasionalisme kepada peserta didik. Hal itu berarti guru dapat memberikan contoh bagi peserta didik untuk berperilaku sebagai seorang nasionalis agar dapat menanamkan sikap nasionalisme kepada siswanya. (Ningrum, 2019: 4)

Pembahasan mengenai penanaman nilai-nilai sikap nasionalisme pada khususnya tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn). Dalam jenjang pendidikan di Indonesia khususnya tingkat SD/MI sudah mengenal mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Siswa pada usia SD/MI sudah wajib diberi pengetahuan mengenai Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) karena selain melihat dari pentingnya mempelajarinya siswa juga telah mampu menerima pelajaran tersebut. (Ningrum, 2019: 5)

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD maupun di MI merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil,

dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. (Ningrum, 2019: 5-6)

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik haruslah bersifat inovatif guna memotivasi peserta didik agar memiliki jiwa nasionalisme yang berperan penting dalam bekal kehidupannya di masyarakat sekarang dan akan datang. Dalam hal ini adalah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guna untuk menanamkan sikap nasionalisme peserta didik. (Ningrum, 2019: 8)

Pada kondisi sekarang, masalah-masalah pendidikan terjadi dikarenakan semakin banyaknya hal seperti faktor yang mempengaruhi sikap nasionalisme peserta didik oleh karena itu, inilah tugas pendidik untuk menyelamatkan dan juga menjaga nilai-nilai sikap nasionalisme agar tertanam pada diri peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) karna setiap peserta didik berbeda secara fisik dan psikologis, memahami bahwa menanamkan sikap nasionalisme pada peserta didik sangat penting untuk dilakukan, sebab apabila tidak diatamkan sejak dini maka sikap nasionalisme peserta didik akan mudah untuk dilemahkan. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh pendidik dengan menanamkan sikap nasionalisme peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). (Ningrum, 2019: 8)

Dengan menggunakan metode bercerita sangatlah menarik untuk diterapkan dalam kelas. Pengertian bercerita itu sendiri adalah suatu kegiatan

yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan secara langsung dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sekedar dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat di dengar dengan rasa menyenangkan. Cerita memang menyenangkan bagi anak, anak sebagai penikmatnya, karena cerita memberikan bahan lain dari sisi kehidupan manusia, pengalaman hidup manusia. (Madyawati, 2019:162).

Dalam bercerita mempunyai manfaat yaitu di dalam cerita banyak terkandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diresapi dan dicerna oleh siapa pun, termasuk oleh anak-anak. Cerita menjadi sarana penuntun perilaku yang baik dan sarana kritik bagi perilaku yang kurang baik. Cerita menjadi sarana penuntun yang halus dan sarana kritik yang tidak menyakitkan hati. Anak-anak sebagai manusia yang baru tumbuh sangat baik menerima suguhan semacam itu, terutama agar terbentuk pola norma dan perilaku yang halus dan baik. (Madyawati, 2019:163). Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak. Sehingga, bercerita merupakan bentuk metode pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada anak secara lisan, di dalam sebuah cerita pastilah terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada anak. Agar pesan dapat tersampaikan kepada anak maka perlu suatu metode yang menarik bagi anak, tidak membuat mereka bosan dan tertekan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. (Sumual, 2022:386)

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dalam menanamkan karakter nasionalisme sangat penting dalam kehidupan sehari-

hari, karena dapat membentuk karakter jati diri anak. Selain membentuk karakter, metode cerita dapat dijadikan sebagai hiburan dalam pembelajaran. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran lebih cepat ditangkap, dipahami serta membuat peserta didik mampu mengingat semua kejadian yang terjadi pada sebuah cerita dengan cepat. Dan guru pun akan lebih mudah menyampaikan materi melalui metode bercerita.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru wali kelas III B MI Miftakhul Huda Tunon pada hari Senin, 21 Agustus 2023 mengenai pembentukan karakter nasionalisme pada peserta didik di kelas III, peneliti menemukan pembentukan karakter nasionalisme kelas III terbilang cukup bagus karena ungkapan guru wali kelas III MI Miftakhul Huda Tunon bahwa beliau mengatakan penerapan pendidikan karakter di kelas nya diterapkan melalui pembiasaan yang cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peserta didik mengikuti upacara bendera setiap hari senin itu untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada diri peserta didik, menyanyikan lagu-lagu nasional, berdoa sebelum pembelajaran dimulai mengajarkan karakter relegius terhadap anak-anak, maupun diluar kelas seperti ekstrakurikuler pramuka, drambend dan bisa juga dilakukan dengan metode-metode yang diterapkan pada setiap pembelajaran, salah satunya metode bercerita dan ceramah yang rutin beliau laksanakan. Akan tetapi masih ada masalah pada peserta didik saat pelaksanaan upacara bendera merah putih yang masih sibuk bercanda dengan temanya dan pengucapan kata-kata tidak baik. (Intan, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME MELALUI METODE BERCERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI MIFTAKHUL HUDA TUNON KOTA TEGAL”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Adanya indikator sikap nasionalisme yang belum baik contohnya saat pelaksanaan upacara bendera.
2. Penerapan sikap nasionalisme siswa dilingkungan sekolah yang belum semua anak menerapkannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Maka meneliti membatasi masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah yaitu, pembentukan karakter nasionalisme melalui metode bercerita pada peserta didik kelas III MI Miftakhul Huda Tunon Kota Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode bercerita sebagai pembentukan karakter nasionalisme pada peserta didik kelas III di MI Miftakhul Huda Tunon?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembentukan karakter nasionalisme kelas III melalui metode bercerita di MI Miftakhul Huda Tunon?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pelaksanaan metode bercerita sebagai pembentukan karakter nasionalisme pada peserta didik kelas III di MI Miftakhul Huda Tunon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembentukan karakter nasionalisme kelas III melalui metode bercerita di MI Miftakhul Huda Tunon.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- a. Menjadi bahan rujukan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.
- b. Penelitian ini dapat membantu mewujudkan Pembangunan karakter sesuai dengan tujuan Pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan karakter khususnya pada peserta didik.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

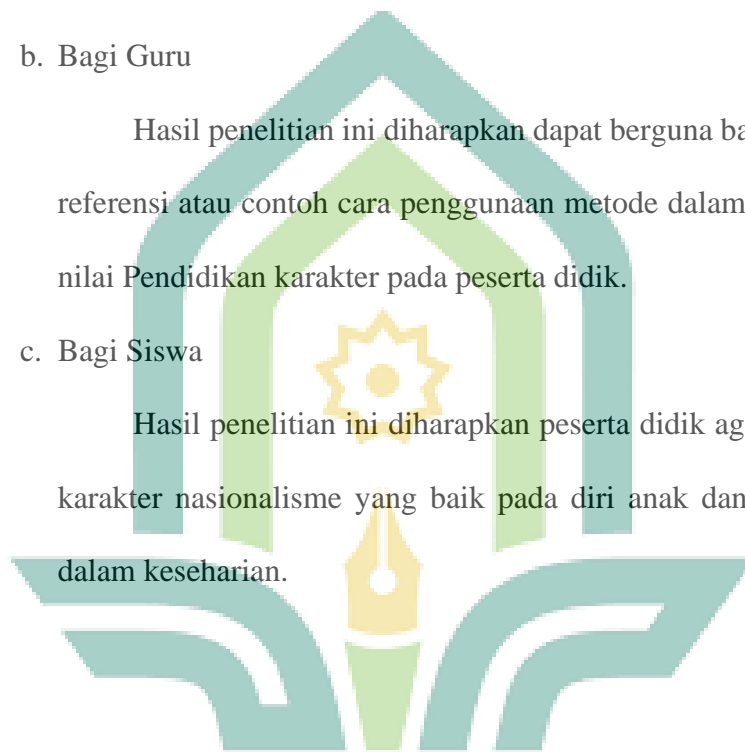
Sebagai penghormatan dari peneliti yang merupakan bentuk aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya kepada Lembaga Pendidikan dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan berbagai metode pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru sebagai referensi atau contoh cara penggunaan metode dalam menumbuhkan nilai Pendidikan karakter pada peserta didik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik agar terbentuknya karakter nasionalisme yang baik pada diri anak dan bisa diterapkan dalam keseharian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait tentang “pembentukan karakter nasionalisme melalui metode bercerita pada peserta didik kelas III MI Miftakhul Huda Tunon Kota Tegal”, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Penerapan pembentukan karakter nasionalisme melalui metode bercerita pada peserta didik pada kelas III B di MI Miftakhul Huda Tunon Kota Tegal yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam pembelajaran metode cerita di kelas III MI Miftakhul Huda Tunon yang perlu peneliti persiapan yaitu

- 1) Cerita, yaitu ada cerita: Ir Soekarno, R.A Kartini, dan KH. Hasyim Asy'ari
- 2) Visual, yang perlu disiapkan yaitu: gambar lukisan pahlawan dan video visual perjuangan pahlawan
- 3) Pertanyaan, yaitu ada: kuesioner secara lisan agar komunikasi yang baik dari peneliti dengan peserta didik dan soal tertulis.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti masuk kelas dan membuka pelaksanaan pembelajaran
- 2) Peneliti memperkenalkan diri

- 3) Peneliti mulai membuka pembelajaran dengan membaca doa sebelum pembelajaran dan mengabsen
- 4) Peneliti mulai membacakan cerita pahlawan
- 5) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik melalui lisan
- 6) Peneliti mengajukan kuesioner tertulis kepada peserta didik

c. Tahap penutup

Di tahapan penutup peneliti membuat game untuk peserta didik dengan cara siapa yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat akan mendapatkan hadiah dari peneliti

2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembentukan karakter nasionalisme kelas III B melalui metode bercerita di MI Miftakhul Huda Tunon Kota Tegal yaitu:

Dalam faktor pendukung memiliki 3 faktor yaitu:

- a. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Dukungan dari kepala sekolah
- c. Fasilitas kelas memadai

Sedangkan faktor penghambat memiliki 2 faktor yaitu:

- a. Pengeruh teman dari luar lingkungan sekolah
- b. Waktu yang terbatas

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MI Miftakhul Huda Tunon Kota Tegal, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah agar terus mempertahankan nilai-nilai karakter yang berkembang di sekolah, dan selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik.

2. Bagi Guru

Bagi guru metode pembelajaran itu sangat penting dalam penyampaian materi, maka dari itu untuk membentuk karakter nasionalisme memerlukan pengawasan, dan memberikan contoh kepada peserta didik akan pentingnya keteladanan pahlawan sehingga peserta didik membentuk karakter nasionalisme pada diri sendiri.

3. Bagi Orang Tua/ Wali Murid

Bagi masing-masing orang tua diharapkan meningkatkan dan memperhatikan semua kegiatan peserta didik saat diluar rumah atau sekolah. Karena lingkungan dan pergaulan siswa sangat berpengaruh bagi karakter peserta didik.

Peserta didik juga memerlukan komunikasi yang baik dengan teman sebayanya, jadi bebaskan mereka untuk bergaul dengan siapa pun tetapi orang tua pun tak boleh lalai. Ajari mereka untuk memanfaatkan Ilmu Teknologi dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Denok Dwi. (2017). *Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Volume 2, Nomor 2, Oktober
- Akbar Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Alfi, W, H. (2017). *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. Jurnal Of Public Sector Innovations, Vol.2 No.2
- Arief Armai. (2020). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press
- Amalia Gina, dkk. (2021). *Menumbuhkan Rasa Nasionalisme pada Anak SD Melalui Pembelajaran PKn*. Jurnal. Volume 5 Nomor 3. Universitas Pendidikan Indonesia
- Arikunto Suharsini. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: Rineka Cipta
- Chaerulsyah Edwin Mirza. (2019). *Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Pahlawan Nasional Untuk Meningkatkan Semangat Kebangsaan Melalui Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 4 Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Darmalia Lilis, Dkk. (2018). *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA HAJJAH SITI SYARIFAH Kecamatan Medan Tembung*. Volume 06 Nomor 01 Januari-Juni 2018
- Deviyani, Intan Putri Deviyani. (2024). Wawancara Dengan Wali Kelas III B. MI Miftakhul Huda Tunon
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fitroh Siti Fadryana. (2019). *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*. Volume 2 Nomo 2 Oktober 2019
- Fiantika Feny Rita, Dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Hadi Sustrisno. (2020). *Metodelogi Riseach*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hafidz, Daffa Aqilla. (2024). Wawancara Dengan Siswa Kelas III B MI Miftkhul Huda Tunon

- Irawan, Samsul. (2017). *Implementasi Metode Bercerita Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Bagi Peserta Didik Di SDN 60 Salubattang Kota Palopo*. Skripsi. Makasar: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Jamilah Sri. (2023). *Penanaman Karakter Positif Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini 5 (2), 218-230
- Jalaludin. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: raja Grafindo Persada
- Junaidi Muhammad. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kabul Aris, Surono. (2022). *Penanaman karakter dan Rasa Nasionalisme Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 Singorojo kabupaten Kendal*. Indonesian Journal Konservation Volume 06
- Kurniasari Intan, indah perdanasari. (2018). *Analisis karakter nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 kelas I SD*. Jogjakarta
- M. Najib. (2024). Wawancara Dengan Kepala Sekolah MI Miftakhul Huda Tunon
- Madyawati Lilis. (2019). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mubarokah, Baniyatul. (2017). *Penerapan Metode Dongeng Dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Akhlak Dan Nilai-Nilai Agama Islam Di Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Islam Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Mulyana, D. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeleong Lexy. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Ningrum Repi Kusuma. (2019). *ANALISIS PENANAMAN SIKAP NASIONALISME MELALUI PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS V MIN 8 BANDAR LAMPUNG*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung
- Pakpahan Andrew Fernando, Dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis
- Pendidikan Karakter: Pengertian, Manfaat, Tujuan dan Cara Implementasinya, <https://semarang.binus.sch.id/2023/02/20/pendidikan-karakter-pengertian-manfaat-tujuan-dan-cara-implementasinya/> , diakses pada hari rabu, tanggal 04 oktober 2023 pukul 19:30

- Poerwadarminta. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri Hadisa. (2022). *Penggunaan Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD*. *Jurnal Pendidikan* Volume 3 No 1 Oktober 2022
- Putri, Nadia Ameliana. (2017). *Penerapan Metode Bercerita Tentang Pendidikan Sejarah Untuk Mengembangkan Sikap Nasionalisme Anak Usia Dini Di Tk Handayani Brebes*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rusiyono Ruwet, An-Nisa Apriani. (2020). *Pengaruh metode storytelling terhadap penanaman karakter nasionalisme pada siswa SD*. *Jurnal Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 11 (1), 11-19
- Safarina Abdullah Idi. (2018). *Etika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sa'diyah, Lailatus. (2012). *Peranan Guru Sejarah dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa*. Skripsi. Semarang: Unnes
- Soekarno, Badri Yatim. (2018). *Islam dan Nasionalisme*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Setia Rahayu Suci. (2020). *Sejarah Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa Membentuk Karakter Pribumi*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sumual, Olga Evy M. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di Tk Gmim Damai Rasi*. *Jurnal Ilmiah*
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1.
- Wahana Pendidikan, 8 (10), 382-389. Dosen Pada Program Studi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado
- Wahyudi Wahid, Adi Suprayitno. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Wulandari, Diana. (2020). *Analisis Metode Bercerita (Dongeng) Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Kelas IVA SDN 9 Tegineneng Pesawaran Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.